

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan berjenis penelitian korelasi. Metode kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dengan skala pengukuran interval dan rasio.⁵⁰ Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji dua variabel atau lebih.

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵¹

Populasi yang relevan penelitian ini adalah Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) pada periode 2008-2020. Peneliti mengambil populasi dalam bentuk data tahunan.

2. Sampling

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Dalam penelitian ini memakai *purposive*

⁵⁰Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal. 18.

⁵¹Prof Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 18.

judgment sampling. Pada tehnik ini, sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya yaitu data tahunan Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah periode 2008-2020.

3. Sampel

Menurut Sugiyono, Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.⁵²

Jika Populasi tersebut besar, sehingga para peneliti tentunya tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan yang terdapat pada populasi tersebut oleh karena beberapa kendala yang akan di hadapkan nantinya seperti: keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka dalam hal ini perlunya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dan selanjutnya, apa yang dipelajari dari sampel tersebut maka akan mendapatkan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk Populasi. Oleh karena itu sampel yang didapatkan dari Populasi memang harus benar-benar representatif (mewakili).

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data sekunder yang mana data tersebut berasal dari website Badan Pusat Statistik dan melalui

⁵² Prof Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2008), hal.118.

website dari Otoritas Jasa Keuangan serta website Bank Indonesia. Data yang diambil adalah laporan tahunan 2008-2020.

2. Variabel

Variabel independen/bebas dalam penelitian meliputi Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Produk Domestik Bruto. Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Variabel independen meliputi:

- a. Variabel X1= Inflasi
- b. Variabel X2= Nilai Tukar Rupiah
- c. Variabel X3= Produk Domestik Bruto

Variabel terikat/dependent (Y) adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

3. Skala pengukuran

Penelitian menggunakan skala pengukuran uji statistik skala interval atau rasio.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian merupakan cara mencari data dengan metode sistematis agar validitasnya *kredibel*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi yang tidak langsung yaitu menggunakan *website*. Penelitian menggunakan data panel *time series* (data deret waktu/kronologis). Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data dari *website* BI, OJK, dan BPS Periode 2008-2020. Selain itu juga mempelajari literatur kepustakaan yang relevan seperti buku dan jurnal ilmiah.

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵³ Pada penelitian ini instrumen penelitian terdiri dari Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan maksud untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Korelasi

Menurut Sugiyono, Analisis korelasi merupakan bagian dari ilmu statistika yang mempunyai sembilan macam jenisnya yaitu korelasi *Pearson Product Moment* (r), korelasi *Ration* (y), korelasi *Spearmen Rank* atau *Rhi* (r_s atau p), korelasi Berserial (r_b), korelasi Poin Berserial (r_{pb}), korelasi *Phi* (ϕ), korelasi *Tetrachoric* (r_t), korelasi *kontigency* (C), korelasi *Kendalls Tau* (τ). Namun pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r). Dan menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisis Korelasi Sederhana

Menurut Sugiyono, Analisis korelasi sederhana merupakan teknik untuk mengukur kekuatan hubungan tiga variabel dan juga untuk dapat

⁵³ Prof Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2017), hal.102.

mengetahui bentuk hubungan antara tiga variable tersebut.⁵⁴ Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*bivariate correlation*) diantaranya *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Menurut Sugiyono, Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel (*bivariate*) yang berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁵⁵

Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

3. Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:⁵⁶

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

⁵⁴ Prof Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: (Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 228.

⁵⁵ *Ibid.*, Hal. 305.

⁵⁶ *Ibid.*, Hal. 310.

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

Keterangan:

- a. Nilai Koefisien 0: Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi),
- b. Nilai Koefisien 1: Hubungan sempurna (jarang terjadi),
- c. Nilai Koefisien > 0 sd $< 0,2$: Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
- d. Nilai Koefisien $0,2$ sd $< 0,4$: Hubungan rendah atau lemah,
- e. Nilai Koefisien $0,4$ sd $< 0,6$: Hubungan cukup besar atau cukup kuat,
- f. Nilai Koefisien $0,6$ sd $< 0,8$: Hubungan besar atau kuat,
- g. Nilai Koefisien $0,8$ sd < 1 : Hubungan sangat besar atau sangat kuat,
- h. Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai $-0,5$. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar $0,5$ atau cukup kuat.

4. Signifikansi atau P Value Uji *Pearson Product Moment*.

Pengujian lanjutan untuk menentukan apakah koefisien korelasi yang didapat bisa digunakan untuk generalisasi atau mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji r . Maka nilai r *pearson* yang didapat digunakan untuk menghitung nilai r hitung. Nilai r hitung yang di dapat nantinya kita bandingkan dengan nilai r tabel. Apabila r hitung $> r$

tabel pada derajat kepercayaan tertentu, misal 95% maka berarti signifikan atau bermakna.